

## ABSTRAK

Hubungan diplomatik Indonesia dan Portugal memiliki dinamika yang cukup rumit, dimana sempat mengalami pemutusan hubungan sebanyak dua kali di tahun 1965 dan 1975. Pembukaan kembali hubungan diplomatik Indonesia dan Portugal di tahun 1999 mengawali adanya peningkatan hubungan di antara kedua negara. Pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono, hubungan Indonesia dengan Portugal mengalami peningkatan yang pesat jika di bandingkan dengan pada masa pemerintahan Abdurrahman Wahid dan Megawati. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya kunjungan Presiden Portugal ke Indonesia untuk pertama kalinya di tahun 2012 dan disusul dengan kunjungan presiden SBY ke Portugal di tahun 2014. Tulisan ini berpendapat bahwa Indonesia meningkatkan hubungan bilateral dengan Portugal pada masa pemerintahan SBY karena didorong oleh keinginan Indonesia menjadikan Portugal sebagai mitra kerjasama yang saling menguntungkan dalam rangka pelaksanaan kepentingan ekonomi.

## **ABSTRACT**

*Diplomatic relations between Indonesia and Portugal have a fairly complicated dynamics, which had terminated twice in 1965 and 1975. The re-opening of diplomatic relations between Indonesia and Portugal in 1999 initiated an increase in the relations between the two countries. In the reign of Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), Indonesian relations with Portugal experienced a rapid increase in comparison with the reign of Abdurrahman Wahid and Megawati. Such improvements can be seen from the visit of the President of Portugal to Indonesia for the first time in 2012 and was followed by the visit of President SBY to Portugal in 2014. This paper argues that Indonesia enhance bilateral relations with Portugal during the reign of SBY because Indonesia is driven by the desire to make Portugal a mutually beneficial cooperation partners in the implementation of economic interests.*